



KENDALA PENGGUNAAN APLIKASI PEMBELAJARAN DARING SMAN 4 TANJUNG JABUNG TIMUR DI TENGAH PANDEMI COVID-19

Darmawati¹, Rahmanelli²

Program Studi Pendidikan Geografi, FIS Universitas Negeri Padang

Email : darmadotend99@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aplikasi apa yang digunakan siswa dan guru selama pembelajaran daring, bagaimana dan apasaja kendala siswa dalam penggunaan aplikasi pembelajaran daring tersebut.. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan metode kuantitatif. Teknik pengumpulan data dengan observasi, angket, dan wawancara. Teknis analisis data dengan pengumpulan data menggunakan analisis statistik tertentu dengan menggunakan rumus persentase. Penelitian ini dilakukan di SMAN 4 Tanjung Jabung Timur. Hasil yang ditemukan dalam penelitian ini adalah, 1). Aplikasi yang digunakan siswa maupun guru selama pembelajaran daring adalah *WhatsApp Group* (WAG) sebanyak 93%. 2) kendala siswa selama pembelajaran daring adalah jaringan internet, paket data dan ketersediaan *smartphone*, dan yang menjadi kendala utamanya adalah jaringan yang tidak memadai. Pada aplikasi *google classroom* kendala jaringan yang didapatkan sebanyak 86%, dalam aplikasi WAG kendala jaringan yang didapatkan sebanyak 77%, dalam aplikasi *edmodo* kendala jaringan yang didapatkan sebanyak 92%.

Kata Kunci : Kendala, Aplikasi Pembelajaran Daring, Covid-19

ABSTRACT

This study aims to determine what applications students and teachers use during online learning, how and what are the problems students use in using these online learning applications. This type of research is descriptive with quantitative methods. Data collection techniques by observation, questionnaires, and interviews. Technical analysis of data by collecting data using certain statistical analysis using a percentage formula. This research was conducted at SMAN 4 Tanjung Jabung Timur. The results found in this study are, 1). The application used by students and teachers during online learning is the WhatsApp Group (WAG) as much as 93%. 2) the students' obstacles during online learning were the internet network, data packages and the availability of smartphones, and the main obstacle was the inadequate network. In the google classroom application, network constraints were obtained as much as 86%, in the WAG application the network constraints were obtained as much as 77%, in the edmodo application the network constraints were obtained as much as 92%.

Keywords: *Constrains, online Learning Application, Covid-19*

¹Mahasiswa Pendidikan geografi

²Dosen Jurusan Geografi Universitas Negeri Padang

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan cara untuk mencerdaskan bangsa yang sesuai dengan pembukaan UUD 1945 alenia ke-4 serta ingin mencapai tujuan pendidikan nasional. Perkembangan zaman saat ini menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas sehingga mampu bersaing dengan Negara lain yang telah maju. Karena pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan yang berkualitas akan berpengaruh pada kemajuan di berbagai bidang. Disamping itu mengusahakan pendidikan yang berkualitas, pemerintah perlu melakukan pemerataan pendidikan dasar bagi setiap warga Negara Indonesia agar mampu berperan serta dalam memajukan kehidupan bangsa.

Namun yang seperti kita ketahui saat ini Indonesia bahkan dunia tengah dihebohkan dengan pandemic yang disebabkan oleh virus corona, banyak cara yang dilakukan oleh pemerintah dan diterapkan pada masyarakat ataupun lembaga untuk mencegah penyebarannya. Salah satunya adalah dengan dikeluarkannya surat edaran Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) No 3 tahun 2020 tentang pencegahan penyebaran *Corono Virus Disease1* (Covid-19) pada satuan pendidikan

Melalui surat edaran tersebut pihak Kemendikbud memberikan instruksi kepada satuan pendidikan untuk menyelenggarakan pembelajaran jarak jauh dan menyarankan peserta didik dan mahasiswa untuk belajar dari rumah masing-masing (pembelajaran daring). Banyak satuan pendidikan yang menanggapi instruksi tersebut, termasuk di SMAN 4 Tanjung Jabung Timur yang mengerahkan siswa-siswanya untuk belajar dari rumah melalui pembelajaran jarak jauh secara daring, memberikan tugas secara *online* melalui aplikasi pembelajaran daring yang ada dan menggunakan *handphone* ataupun sejenisnya.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti selama pembelajaran daring berlangsung beberapa fakta ditemukan, siswa sering terlambat mengikuti kegiatan pembelajaran daring serta kerap terlambat dalam mengumpulkan tugas. Berdasarkan beberapa fakta tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kendala apa yang dihadapi siswa, aplikasi apa yang digunakan selama pembelajaran daring mengingat banyak aplikasi yang bisa digunakan untuk kegiatan pembelajaran daring, serta bagaimana upaya yang dapat dilakukan untuk menganggulangi masalah tersebut.

Aplikasi pembelajaran daring yang terdapat dalam penelitian ini

adalah, *Google Classroom*, *WhatsApp Group* (WAG), *Edmodo*, dan *Moodle*. Dari keempat aplikasi tersebut aplikasi manakah yang sering digunakan siswa untuk kegiatan pembelajaran daring. Belajar daring terus dirasakan hingga saat ini sejak pandemic covid-19 semakin menjadi-jadi. Pembelajaran jarak jauh diberlakukan untuk keberlangsungan pendidikan dari tingkat SD, SMP, dan SMA sederajat. Pembelajaran jarak jauh sendiri memiliki dua kategori yaitu daring (dalam jaringan) dan luring (luar jaringan), yang berlaku di SMAN 4 Tanjung Jabung Timur saat ini adalah pembelajaran daring.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yaitu penelitian deskriptif yang merupakan penelitian yang menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif digunakan untuk mendeskripsikan data yang berupa kuantitas. Penelitian ini berlokasi di SMAN 4 Tanjung Jabung Timur sk 4 kiri Desa Sidomukti Kecamatan Dendang Kabupaten Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas XI IPA (2 kelas) dan XI IPS (2 kelas) serta guru yang guru yang mengajar. Sampel pada penelitian ini yaitu siswa kelas XI IPA dan IPS yang di ambil secara random sebanyak 51 siswa dengan menggunakan rumus slovin. Teknik

pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan menyebarkan angket melalui *google form* dianalisis secara kuantitatif. Analisis statistic menggunakan rumus persentase sebagai berikut :

$$p = \frac{\Sigma F}{\Sigma N} \times 100 \%$$

Keterangan:

p = Peresentase

ΣF = Skor jawaban responden

ΣN = Skor total

Lalu yang nantinya akan di sajikan dalam bentuk tabel kategori dan diagram persentase.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Aplikasi Pembelajaran Daring SMAN 4 Tanjung Jabung Timur

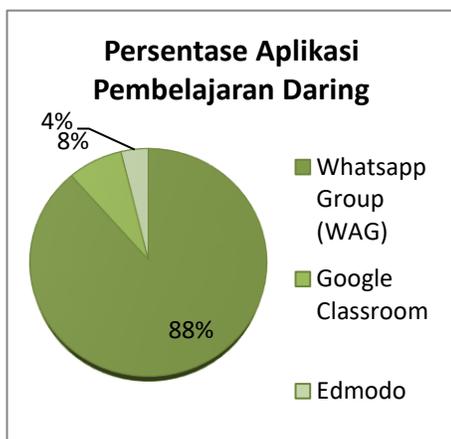
Penelitian yang dilakukan untuk mengetahui apalikasi apa yang paling sering digunakan siswa selama pembelajaran daring di SMAN 4 Tanjung Jabung Timur di tengah pandemi covid-19. Berdasarkan angket yang telah disebarkan pada responden dan telah didapatkan hasil penelitian yang pertama disajikan dalam bentuk tabel kategori dan diagram persentase sebagai berikut :

Tabel 1. Kategori Aplikasi Pembelajaran Daring

No	Persentase	Kategori
1	88%	<i>Whatsapp</i>
2	8%	<i>Google Classroom</i>
3	4%	<i>Edmodo</i>
4	0%	<i>Moodle</i>

Sumber : Pengolahan Data
Primer 2021

Berdasarkan tabel kategori di atas dibuat dalam bentuk diagram persentase sebagai berikut :



Gambar 1. Diagram Persentase Aplikasi Pembelajaran Daring

Tabel kategori dan diagram persentase tersebut telah menunjukkan bahwa aplikasi pembelajaran daring yang sering digunakan adalah *WhatsApp Group* (WAG) sedangkan *Moodle* sama sekali tidak pernah digunakan selama pembelajaran daring berlangsung di SMAN 4 Tanjung Jabung Timur di tengah pandemi covid-19. Selain itu berdasarkan data yang didapat dari responden (siswa dan guru) hanya *WhatsApp Group* (WAG) penggunaannya yang mudah untuk siswa maupun guru.

a. Kendala Siswa dalam Penggunaan Aplikasi Pembelajaran Daring

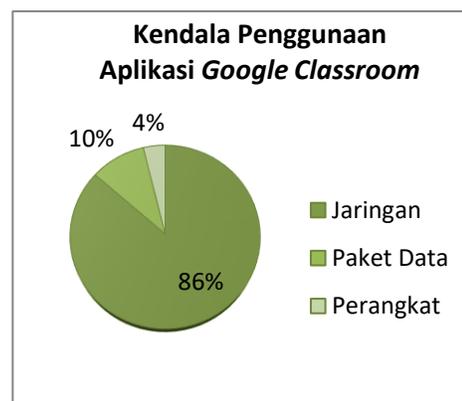
1. *Google Classroom*

Google Classroom digunakan untuk proses pembelajaran daring dengan tujuan untuk memudahkan proses pembelajaran jarak jauh secara daring. Berdasarkan data yang di dapatkan aplikasi *google classroom* dalam persentase hanya 5%, hal ini menunjukkan bahwa aplikasi *google classroom* sangat jarang digunakan untuk pembelajaran daring di SMAN 4 Tanjung Jabung Timur. Aplikasi *google classroom* sangat jarang digunakan karena ada beberapa kendala saat mengakses aplikasi tersebut.

Tabel 2. Kendala Siswa dalam Penggunaan Aplikasi *Google Classroom*

No	Persentase	Kategori
1	86%	Jaringan
2	10%	Paket Data
3	4%	Perangkat

Sumber : Pengolahan Data
Primer 2021



Gambar 2. Diagram Persentase Kendala Penggunaan Aplikasi *Google Classroom*.

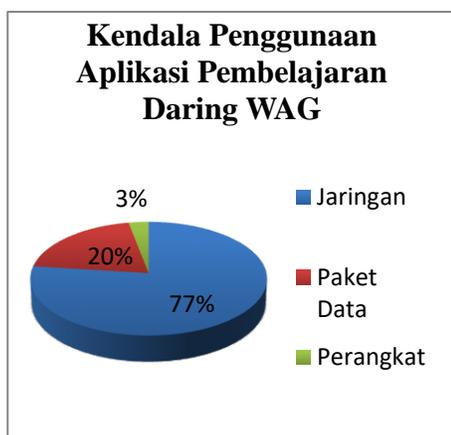
2. *WhatsApp Group* (WAG)

WhatsApp Group adalah aplikasi yang digunakan siswa dan guru selama pembelajaran daring terus berlangsung dan *WhatsApp Group* (WAG) sangat membantu kegiatan belajar mengajar di SMAN 4 Tanjung Jabung Timur. Namun meskipun aplikasi ini dapat membantu kegiatan belajar mengajar masih ditemukan siswa yang terlambat bahkan tidak mengikuti kegiatan pembelajaran daring. Berdasarkan data yang didapat dari responden (siswa dan guru) berikut kendala yang ditemukan :

Tabel 3. Kendala Penggunaan Aplikasi Pembelajaran Daring

No	Persentase	Kategori
1	77%	Jaringan
2	20%	Paket Data
3	3%	Perangkat

Sumber : Pengolahan Data Primer 2021



Gambar 3. Diagram Persentase Kendala Penggunaan Aplikasi Pembelajaran Daring

Tabel dan diagram persentase di atas telah menunjukkan bahwa yang menjadi kendala siswa dalam penggunaan aplikasi pembelajaran daring adalah jaringan. Kendala inilah yang menghambat kegiatan belajar mengajar siswa dan guru selama pembelajaran daring, kerap membuat siswa terlambat dalam mengumpulkan tugas maupun ikut serta dalam pembelajaran daring.

3. Hasil Wawancara Guru dan Siswa

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan beberapa guru dan siswa di SMAN 4 Tanjung Jabung Timur, peneliti dapat menyimpulkan bahwa WAG adalah aplikasi yang digunakan untuk belajar daring bagi guru maupun siswa. Semua guru mengatakan bahwa jaringan selalu menjadi kendala utama selama pembelajaran daring karena tidak stabilnya jaringan disetiap tempat tinggal siswa maupun guru. Keadaan ini kerap membuat siswa terhambat untuk mengikuti belajar daring sesuai jadwal pelajaran yang ada begitu pula dengan tugas yang sering terlambat diserahkan oleh siswa. Selain itu beberapa guru juga mengatakan jika saat listrik padam jaringan benar-benar tidak ada dan tidak bisa untuk mengakses internet sementara untuk

akses WAG jaringan internet sangat dibutuhkan.

Terkait perihal ini diharapkan pihak sekolah dapat menaggulangi masalah tersebut salah satunya meningkatkan SDM setiap guru dan siswa terkait aplikasi pembelajaran daring sehingga tidak ada lagi guru yang merasa kesulitan untuk menggunakan fitur-fitur yang tersedia di dalam aplikasi pembelajaran daring. Selain itu juga, bagi siswa yang tidak memiliki *smartphone* untuk mengikuti kegiatan belajar daring, bisa dilakukan dengan datang secara langsung ke sekolah terkait dengan pengumpulan tugas dan tetap mengikut protokol kesehatan yang ada.

KESIMPULAN

Pembelajaran daring saat ini merupakan solusi terbaik di tengah keadaan pandemic covid-19 yang kita rasakan sejak maret tahun lalu. Meskipun begitu kegiatan dalam dunia pendidikan tidak bisa dihentikan dalam jangka waktu yang lama, oleh karenanya pembelajaran jarak jauh secara daring memang solusi yang terbaik. Berdasarkan hasil dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan:

1. Aplikasi yang sering digunakan siswa SMAN 4 Tanjung Jabung Timur adalah aplikasi *WhatsApp Group* (WAG) dilaksanakan sejak

maret tahun lalu, sebanyak 88% menggunakan aplikasi WAG, 8% untuk aplikasi *google classroom*, dan 4% untuk aplikasi *edmodo*.

2. Meskipun jaringan yang menjadi kendala utama, yang dihadapi siswa maupun guru tidak membuat surut semangat belajar dan mengajar secara daring hingga saat ini. Dimana kendala jaringan setiap aplikasi yaitu, *google classroom* sebanyak 86%, *whatsapp group* sebanyak 77%, *edmodo* sebanyak 92%. Sedangkan *moodle* sama sekali tidak pernah digunakan selama pembelajaran daring.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar Hikmah Nurul. 2017. Efektifitas Media Pembelajaran Edmodo Terhadap Minat Belajar dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Fisika Kelas XI IPA SMAN 1 Tenete Rilau. *Skripsi. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*.
- Firdaus Dzaky Muhammad. 2018. Pengembangan Aplikasi Pesan Instan Whatsapp Dalam Pembelajaran *Microteaching* Sebagai Media Alat Bantu Belajar Mandiri Mahasiswa Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Negera Yogyakarta.

*Skripsi. Universitas Negeri
Yogyakarta.*

Kemendikbud. 2020. *Surat Edaran Pencegahan Covid-19* pada Satuan Pendidikan.

Maulana Farid. 2020. Problematika Penggunaan *Google Classroom* Sebagai Sarana SMA Negeri 4 Salatiga Tahun Pelajaran 2019/2020. *Skripsi. Institute Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga.*

Nuriyanti Dwi Desnita. 2013. Pengembangan *E-Learning* Berbasis *Moodle* Sebagai Media Pembelajaran Sistem Gerak Di SMA. *Skripsi. Universitas Negeri Semarang.*

Saparingga Donni. 2013. Peningkatan Kompetensi Siswa Pada Pembelajaran Membuat Jaringan Lokal (LAN) Menggunakan Model *Problem Based Learning* Di SMK 1 Sedayu. *Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.*

Sherli Yunita, Jodian, dan Gardjito. 2014. Analisis Profil Kesiapan Siswa Kelas XII Ipa Dalam Menghadapi Ujian Nasional Tahun 2014 Di SMA Negeri Kota Jambi. *FKIP Universitas Jambi.*